

Doi:

Website: <http://Jurnalpelitanegribelantaraya.com>

Naskah Masuk	Direvisi	Diterbitkan
07 Juni 2024	15 Oktober 2024	16 Desember 2024

Sikap Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah di FKIP Universitas Riau

Melati
Universitas Riau
Melati4318@student.unri.ac.id
Daeng Ayub
Universitas Riau
daengayub@lecturer.unri.ac.id
Said Suhil
Universitas Riau
saiidsuhil@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the consumptive level of students receiving KIP Lecture scholarships at FKIP Riau University. This research is a quantitative research using a descriptive approach. Validity test with a critical r value of 0.463 obtained from 30 students of FKIP Riau University. Of the 48 statements tested, 6 statements were discarded so that 42 statements were used for research. In accordance with the reliability test analysis using the SPSS version 23.0 program to find the Cronbach's Alpha value and obtained an average value of 0.846 which means that there are 42 valid questionnaire statement items to be used as data collection tools. From the descriptive analysis based on the attitude variable with a mean of 3.77 which is in the high interpretation. The conclusion of this study is that as a result of the research obtained, the Consumptive Attitude of KIP Scholarship Recipient Students at FKIP Riau University is on a high interpretation seen from demographic factors in the gender category and major category with the acquisition of an average mean of 3.74. So it can be interpreted that consumptive attitudes affect the gender and also the majors of students receiving KIP Lecture scholarships at FKIP Riau University.

Keyword: *Attitude, Scholarship KIP, Consumptive*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat konsumtif mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah di FKIP Universitas Riau. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Uji validitas dengan nilai r kritis 0,463 yang didapat dari 30 mahasiswa FKIP Universitas Riau. Dari 48 pernyataan yang diujikan, 6 pernyataan dibuang sehingga 42 pernyataan digunakan untuk penelitian. Sesuai dengan analisis uji reliabilitas menggunakan program SPSS versi 23.0 untuk mencari nilai Alpha Cronbach's dan diperoleh nilai rata-rata 0,846 yang artinya terdapat 42 item pernyataan angket yang sah untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Dari analisis deskriptif berdasarkan variabel sikap dengan besaran mean 3,77 yang berada pada tafsiran tinggi.

Kata Kunci: *Sikap, KIP Kuliah, Konsumtif.*

Pendahuluan

Konsumtif adalah sebuah sifat yang mengkonsumsi produk dengan praktik belanja tanpa pertimbangan yang matang. Secara sederhana konsumtif adalah gaya hidup seseorang yang melakukan kegiatan belanja secara aktif untuk sekedar memuaskan diri pribadi.¹

Sebuah survey yang dilakukan Tokopedia pada tahun 2017 menunjukkan bahwa tingkat konsumtifitas terbesar ditempati oleh kaum wanita yang mayoritasnya adalah mahasiswi dengan persentase sebesar 66.28% dengan durasi belanja mencapai 3 kali dalam seminggu. Peringkat konsumtifitas berikutnya adalah laki-laki yang mayoritas adalah mahasiswa dengan persentase sebesar 33.72% .

Dari fenomena diatas, dapat diketahui bahwa mahasiswa merupakan salah satu kalangan yang melakukan sikap konsumtif. Perilaku ini juga memberikan dampak bagi pelakunya.² Terdapat dua dampak dari sikap konsumtif, yaitu dampak positif dan negatif. Dampak positif terdiri dari rasa percaya diri yang meningkat dan mengenal serta

¹ A. Noorlah Muihidah, "Analisis Perilaku Konsumtif Dan Penanganan (Studi Kasus Pada Satu Peserta Didik Di Smk Negeri 8 Makasar)," *Analisis Perilaku Konsumtif dan Penanganan*, 2020, 4 <<http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/18970%0A>>.

² Achmad Khoirunnas, "POLA KONSUMTIF MAHASISWA DI KOTA PEKANBARU," *Jom Fisip*, 4.1 (2017), 4.

memiliki banyak teman, sedangkan dampak negatifnya menjadi berperilaku boros dan suka berhutang dikarenakan mahasiswa konsumtif tersebut sering meminjam uang kepada temannya hanya untuk membeli barang yang diinginkan.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) merupakan fakultas dengan mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah terbanyak di Universitas Riau. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Riau tentang KIP Kuliah nomor 3847/UN19/KPT/2020 jumlah penerima beasiswa KIP Kuliah di FKIP Universitas Riau tahun 2020 sebanyak 379 untuk 5 jurusan dan 16 program studi. Untuk satu orang mahasiswa mendapatkan bantuan biaya Uang Kuliah Tunggal (UKT) sebanyak Rp. 2.400.00,00 dan bantuan Biaya Hidup (BH) sebanyak Rp. 4.200.000,00 dalam jangka enam bulan (satu semester) selama delapan semester. Program ini sangat membantu mahasiswa yang kurang mampu dan ingin melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi tetapi terkendala pada biaya. Namun sangat disayangkan, mahasiswa penerima beasiswa ini tidak sepenuhnya mempergunakan dengan bijak beasiswa yang ia dapatkan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta kehidupan sehari-hari mahasiswa FKIP, masih banyak dijumpai mahasiswa yang melakukan sikap konsumtif serta mempergunakan uang beasiswa tersebut untuk hal-hal yang tidak berkaitan dengan pendidikan nya seperti belanja barang-barang ber-merk dan mewah, mengunjungi tempat-tempat yang sedang viral karena *fomo*, *upgrade handphone*, hingga *upgrade motor*. Selain itu mahasiswa penerima beasiswa ini juga sering ikut-ikutan teman disekitarnya hanya sekedar agar tidak ketinggalan *trend* demi menjaga status sosialnya.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data adalah angket. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel penelitian tentang Sikap Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah di FKIP Universitas Riau.

Teknik analisis data yang dipakai didalam penelitian ini ialah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dan dilakukan dengan menggunakan

program *Microsoft Excel* dan *SPSS* versi 23 *for windows*. Analisis statistik deskriptif untuk menampilkan data responden dalam bentuk mean dan standar deviasi hasil angket yang berdasarkan demografi responden, variabel, indikator dan item angket, lalu analisis inferensial dipakai untuk menentukan adanya indikator sebagai faktor terhadap variabel penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Adapun data yang diolah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran Sikap Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah di FKIP Universitas Riau. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap data pada variabel sikap konsumtif, maka diperoleh hasil seperti pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Sikap Konsumtif

Variabel	Keterangan	Hasil Statistik
Sikap Konsumtif	N	80
	Mean	3,77
	Median	3,78
	Mode	3,50
	Range	1.05
	Minimum	3.36
	Maximum	4.40

Sumber: Data Olahan 2024

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, maka nilai mean yang diperoleh dari data variabel sikap konsumtif yaitu sebesar 3,77, nilai median pada variabel sikap konsumtif yang diperoleh sebesar 3,78 dan nilai modus dari data variabel sikap konsumtif yang diperoleh sebesar 3,50. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa data variable sikap konsumtif berdistribusi normal. Hal ini dapat di lihat dari nilai mean, median dan modus yang hampir sama. Untuk nilai maximum yang diperoleh dari variabel sikap konsumtif yaitu sebesar 4,40 dan untuk nilai minimum yang diperoleh dari variabel sikap konsumtif adalah sebesar 3,36. Dengan demikian nilai untuk variabel sikap konsumtif dalam kategori tinggi. Kategori untuk kriteria penafsiran interval

dibagi menjadi 5 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Rentang interval diperoleh dari:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Skor Maximum} - \text{Nilai Skor Minimum}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Dengan demikian katagori penyebaran distribusi frekuensi variabel berdasarkan interval data resiliensi dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2: Deskripsi Frekuensi Sikap Konsumtif

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentasi
$1,0 \leq \bar{X} < 1,8$	Sangat Rendah	0	0
$1,8 \leq \bar{X} < 2,6$	Rendah	0	0
$2,6 \leq \bar{X} < 3,4$	Sedang	0	0%
$3,4 \leq \bar{X} < 4,2$	Tinggi	80	100%
$4,2 \leq \bar{X} < 5,0$	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah		80	100%

Sumber: Data Olahan 2024

Berdasarkan pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa 80 responden dengan persentase sebesar 100% memiliki tingkat sikap konsumtif dengan kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Sikap Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah di FKIP Universitas Riau tergolong dalam kategori tinggi.

4.1.2 Penyajian Dan Analisis Data

Data penelitian ini disajikan dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

a) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif meliputi analisis profil responden berdasarkan nilai mean demografi responden terhadap indikator dan variabel penelitian. Demografi responden meliputi jenis kelamin dan jurusan. Analisis ini diperlukan

untuk memaparkan tentang gambaran umum responden penelitian sebelum dilakukan analisis statistik inferensial untuk pengujian hipotesis.³

1. Analisis Statistik Deskriptif berdasarkan Demografi Responden

Analisis demografi responden meliputi nilai mean berdasarkan demografi responden yaitu berdasarkan jenis kelamin (laki-laki dan perempuan), dan jurusan (Jurusan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Matematika Ilmu Pengetahuan Alam, Pendidikan Bahasa dan Sastra, dan Pendidikan Olahraga).

Tabel 4.3: Nilai Mean Variabel Sikap Konsumtif

NO	Data Responden			N	Mean	Tafsiran
1	Jenis	1	Laki-Laki	11	3,67	Tinggi
	Kelamin	2	Perempuan	69	3,79	Tinggi
Jumlah				80	3,73	Tinggi
2	Jurusan	1	JIP	15	3,77	Tinggi
		2	PIPS	12	3,75	Tinggi
		3	PMIPA	22	3,79	Tinggi
		4	BAHASA	21	3,83	Tinggi
		5	OLAHRAGA	10	3,63	Tinggi
Jumlah				80	3,75	Tinggi
Total				80	3,74	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menjelaskan terdapat 2 demografi responden berdasarkan variabel sikap konsumtif mahasiswa, yaitu jenis kelamin (laki-laki dan perempuan), dan jurusan (JIP, PIPS,PMIPA,BAHASA,dan OLAHRAGA). Dari data tersebut terlihat bahwa tingkat konsumtif mahasiswa ditinjau dari jenis kelamin, mahasiswa angkatan 2020 dengan jenis kelamin perempuan memiliki nilai

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabet, 2020).

mean sebesar 3,79 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 69 orang yang memiliki tingkat konsumtif lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa berjenis kelamin laki-laki dengan nilai mean yang diperoleh sebesar 3,67 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 11 orang. Dengan rata-rata mean yang diperoleh berdasarkan jenis kelamin sebesar 3,73 yang berada pada tafsiran tinggi.

Selanjutnya sikap konsumtif di lihat berdasarkan jurusan, diperoleh bahwa pada kategori JIP dengan jumlah responden sebanyak 15 orang memiliki nilai mean sebesar 3,77, pada kategori PIPS dengan jumlah responden sebanyak 12 orang memiliki nilai mean sebesar 3,75. Selanjutnya pada kategori PMIPA dengan jumlah responden sebanyak 22 orang memiliki nilai mean sebesar 3,79, pada kategori BAHASA dengan jumlah responden sebanyak 21 orang memiliki nilai mean sebesar 3,83. Terakhir di lihat pada kategori OLAHRAGA dengan jumlah responden sebanyak 10 orang memiliki nilai mean sebesar 3,63. Dengan rata-rata mean yang diperoleh berdasarkan jurusan sebesar 3,75 yang berada pada tafsiran tinggi.

2. Analisis Statistik Deskriptif Berdasarkan Variabel Sikap Konsumtif

Analisis statistik deskriptif meliputi analisis nilai mean pada variabel sikap konsumtif berdasarkan masing-masing indikator, yaitu (1) Berlebihan dalam membeli, (2) Tidak dapat menahan keinginan, (3) Tidak didasarkan atas pertimbangan secara rasional, dan (4) Membeli suatu barang yang kurang diperlukan, sebagaimana uraian berikut:

Tabel 4.4: Nilai Mean Variabel Sikap Konsumtif Berdasarkan

Masing-Masing Indikator

NO	Indikator	Mean	Tafsiran
1	Berlebihan dalam membeli	3,51	Tinggi
2	Tidak dapat menahan keinginan	3,98	Tinggi
3	Tidak didasarkan atas pertimbangan secara rasional	3,79	Tinggi

4	Membeli suatu barang yang kurang diperlukan	3,74	Tinggi
Rata-rata		3,75	Tinggi

Sumber: Data Olahan 2024

b). Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial merupakan metode yang berhubungan dengan hal pembuatan kesimpulan tentang populasi berdasarkan tingkah laku sampel. Analisis statistik inferensial ini dilakukan untuk melihat kontribusi antar variabel sesuai dengan perumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian, dengan terlebih dahulu melihat hubungan antar variabel, maka diperlukan uji persyaratan untuk korelasi berupa uji normalitas dan linearitas. ⁴

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sebaran data tiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan, bahwa apabila nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal, dan bila diperoleh nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.5: Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Variabel Sikap Konsumtif

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sikap Konsumtif	.088	80	.193	.975	80	.123

a. Lilliefors Significance Correction

⁴ Sugiyono.

Berdasarkan tabel 4.10 dijelaskan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* untuk nilai signifikan pada variabel Sikap Konsumtif dengan nilai sig 0,123 ($0,123 > 0,05$) hal ini berarti data berdistribusi normal.

Pembahasan hasil penelitian ini mencakup pengaruh Sikap Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah di FKIP Universitas Riau sebagaimana berikut:

Sebagaimana hasil penelitian didapatkan sikap konsumtif pada tafsiran yang tinggi dilihat dari faktor demografi pada kategori jenis kelamin dan kategori jurusan diperoleh rata-rata mean yaitu sebesar 3,74. Sehingga dapat diartikan bahwa sikap konsumtif berpengaruh terhadap jenis kelamin dan juga jurusan.

Hasil temuan diatas didukung oleh penelitian Udi Rosida dan Andi Muthiah Fitriani (2020)⁵ yang menyimpulkan bahwa adanya hubungan negatif antara harga diri dan perilaku konsumtif secara signifikan dimediasi oleh konformitas.

Begitupun penelitian yang dilakukan Lina dan Haryanto F. Rosyid (1997)⁶ membuktikan bahwa *locus of control* berperan di dalam munculnya perilaku konsumtif pada remaja putri.

Temuan diatas juga sejalan dengan penelitian Ranti Tri Anggraini dan Fauzan Heru (2017) menunjukkan adanya hubungan antara gaya hidup hedonisme dengan perilaku konsumtif pada remaja.

Penelitian yang dilakukan Dede Mustomi dan Aprilia Puspasari (2020) menunjukkan hasil bahwa media social juga berpengaruh terhadap pola perilaku konsumtif mahasiswa.

Penelitian Regina C. M. Chita, Lidya David, dan Cicila Pali (2015) menyimpulkan bahwa ketika seseorang memiliki Tingkat *self-control* yang tinggi, maka perilaku konsumtif *online shopping* rendah.

Maka peneliti menyimpulkan bahwa sikap konsumtif tidaklah baik untuk dimiliki oleh seorang mahasiswa, oleh karenanya akan lebih baik jika penerima

⁵ Udi Rosida Hijrianti dan Andi Muthiah Fitriani, "Peran Konformitas sebagai Mediator Hubungan Harga Diri dan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa," *Mediapsi*, 6.1 (2020), 11–12 <<https://doi.org/10.21776/ub.mps.2020.006.01.6>>.

⁶ Lina dan Haryanto F. Rosyid, "PERILAKU KONSUMTIF BERDASAR LOCUS OF CONTROL PADA REMAJA PUTRI Lina," *Psikologika*, 2.4 (1997), 5 <journal.uui.ac.id>.

beasiswa KIP Kuliah menggunakan uang beasiswa sebaik mungkin dengan membelanjakan sesuai kebutuhan. Dengan demikian, uang beasiswa yang didapatkan teralokasi dengan baik demi menunjang keberlangsungan selama Pendidikan. Seorang mahasiswa juga harus menghindari kondisi yang menunjukkan adanya sikap konsumtif baik dari faktor internal maupun eksternal, karna seorang mahasiswa yang mempunyai pendirian teguh (*self-control*) ia akan mampu dan bisa memanfaatkan beasiswa yang didapatkan secara tepat. Mengingat semakin tinggi gaya hidup seseorang, semakin tinggi pula sikap dan pola konsumtifnya.

Kesimpulan

Diperoleh tingkat tinggi atau rendahnya Sikap Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah di FKIP Universitas Riau ditentukan oleh faktor demografi jenis kelamin dan jurusan. Sikap Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah di FKIP Universitas Riau berada pada tafsiran tinggi yang dilihat dari faktor demografi pada kategori jenis kelamin dan kategori jurusan dengan perolehan rata-rata mean sebesar 3,74

.Saran dan Ucapan Terima Kasih (Jika Memerlukan)

Kepada mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah diharapkan dapat menghindari sikap konsumtif pada diri dan mempergunakan uang beasiswa sebaik mungkin untuk kebutuhan selama menempuh Pendidikan di Perguruan Tinggi hingga selesai tepat pada waktunya. Diharapkan juga kepada mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah agar tidak mudah terbawa oleh pengaruh dari lingkungan sekitar yang menunjukkan pola sikap konsumtif. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih dalam lagi tentang sikap konsumtif yang ada dikalangan mahasiswa, baik bagi penerima beasiswa maupun tidak dengan cakupan yang lebih luas lagi.

Daftar Pustaka

- Ancok, D. (1995). Nuansa psikologi pembangunan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asch, S. E. (1955). *Opinions and social pressure*. *Scientific American*, 193(5), 31-35. Diakses dari <https://www.lucls.lu.se/wp-content/uploads/2015/02/Asch-1955-Opinions-and-Social-Pressure.pdf>
- Atulkar, S., & Kesari, B. (2018). *Role of consumer traits and situational factors on impulse buying: Does gender matter?*. *International Journal of Retail & Distribution Management*. <https://doi.org/10.1108/IJRDM-12-2016-0239>
- Azizah, P. N., & Listiara, A. (2017). Hubungan antara konformitas dengan perilaku konsumtif dalam pembelian tas melalui online shop pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) dan Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 6(1), 332-338. Diakses dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/15141>
- Badgaiyan, A. J., & Verma, A. (2015). *Does urge to buy impulsively differ from impulsive buying behaviour? Assessing the impact of situational factors*. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 22, 145-157. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2014.10.002>
- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, R., & Herlina, D. (2017). Perilaku konsumtif di kalangan remaja. *Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy (IICET)*. 2(2), 1-6. DOI: <https://doi.org/10.29210/3003210000>
- Mahmudah, I. (2015). Dampak Budaya *Korean Pop* Terhadap Penggemar dalam Perspektif Keberfungsian Sosial: Studi Kasus Penggemar *Korean Pop EXO*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta). <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/18563>
- Prasanti, R. P. & Dewi, A. I. N. (2020). Dampak drama Korea (korean wave) terhadap pendidikan remaja. *Jurnal Pendidikan*. 11(2), 256-269. <https://doi.org/10.31849/lectura.v11i2.4752>
- Santoso, S. (2010). Teori-teori psikologi sosial. Refika Aditama, Bandung.
- Simbar, F. K. (2016). Fenomena konsumsi budaya Korea pada anak muda di kota Manado. *Jurnal Holistik*, 18, 120. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/14226/13800>

- Setiaji, B. 1995. *Konsumerisme*, *Akademika No. 1. Tahun XIII*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sumartono. 2002. *Terperangkap dalam Iklan: Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi*. Bandung: Alfabeta.
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). *High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success*. *Journal of Personality*, 72(2), 271–322. <https://doi.org/10.1111/j.0022-3506.2004.00263.x>
- Coopersmith, J. (1967). *The antecedent of self esteem*. San Fransisco: Freeman and Company.
- Davenport, K., Houston, J. E., & Griffiths, M. D. (2012). *Excessive eating and compulsive buying behaviours in women: An empirical pilot study examining reward sensitivity, anxiety, impulsivity, self-esteem and social desirability*. *International Journal of Mental Health and Addiction*, 10(4), 474-489. <https://doi.org/10.1007/s11469-011-9332-7>
- Khoirunnas, K., & Khidir, A. (2017). Pola konsumtif mahasiswa di Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiwa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 4(1), 1-15. Diaksesdari <https://media.neliti.com/media/publications/183684-ID-pola-konsumtif-mahasiswa-di-kota-pekanba.pdf>
- King, L. A. (2010). Psikologi umum: Sebuah pandangan apresiatif. Jakarta: Salemba Humanika. Mayoritas anak muda belanja demi gengsi. (2011, November 25). Finance.detik.com. Diakses dari: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-1775286/mayoritas-anak-muda-belanja-demi-gengsi>
- Myers, D. G. (2012). Psikologi sosial. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nurjanah, S., Ilma, R. Z., & Suparno, S. (2018). *Effect of economic literacy and conformity on student consumptive behaviour*. *Dinamika Pendidikan*, 13(2), 198-207. <https://doi.org/10.15294/dp.v13i2.18330>
- Pham, N., Minor, M., Li, Y., Pham, H., Hossain, T., & Wang, H. (2017). *The buying impulse and perceptions of the physical self*. *Theoretical Economics Letter*, 7(7), 1899-1924. <http://dx.doi.org/10.4236/tel.2017.77129>
- Prawesti, F. S., & Dewi, D. K. (2016). *Self esteem dan self disclosure pada mahasiswa psikologi*. *Jurnal Psikologi dan Terapan*, 7(1), 1-8. <http://dx.doi.org/10.26740/jppt.v7n1.p1-8>

- Sugiyono. (2012). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sumartono. (2002). Terperangkap dalam iklan: Meneropong imbas pesan iklan televisi. Bandung: Alfabeta.
- Toomela, A. (2010). *Quantitative methods in psychology: Inevitable and useless*. *Frontiers in Psychology*, 1(9),1-14.<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2010>.

